[245]. BAB DZIKIR KEPADA ALLAH ﷻ DALAM KEADAAN BERDIRI, DUDUK, DAN BERBARING, DALAM KEADAAN HADATS, JUNUB, DAN HAID, KECUALI MEMBACA AL-QUR`AN, [812] ITU TIDAK HALAL BAGI ORANG YANG JUNUB DAN WANITA HAID

Allah ﷻ berfirman,

﴿ إِنَّ فِي خَلْقِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَٱخْتِلَٰفِ ٱلَّيْلِ وَٱلنَّهَارِ لَءَايَٰتٍ لِّأُو۟لِى ٱلْأَلْبَٰبِ ﴿١٩٠﴾ ٱلَّذِينَ يَذْكُرُونَ ٱللَّهَ قِيَٰمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ ﴾

"*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring.*" (Ali Imran: 190-191).

﴾**1452**﴿ Dari Aisyah ﵂, beliau berkata,

كَانَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ يَذْكُرُ اللهَ عَلَى كُلِّ أَحْيَانِهِ.

"Rasulullah ﷺ selalu berdzikir (mengingat dan menyebut) Allah dalam setiap kesempatannya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾**1453**﴿ Dari Ibnu Abbas ﵄ dari Nabi ﷺ bahwa beliau bersabda,

لَوْ أَنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا أَتَى أَهْلَهُ قَالَ: بِسْمِ اللهِ، اَللَّهُمَّ جَنِّبْنَا الشَّيْطَانَ وَجَنِّبِ الشَّيْطَانَ مَا رَزَقْتَنَا، فَقُضِيَ بَيْنَهُمَا وَلَدٌ، لَمْ يَضُرَّهُ.

"Jika seseorang di antara kalian mencampuri istrinya, dan dia mengucapkan, 'Dengan Nama Allah, ya Allah, jauhkanlah kami dari setan dan jauhkanlah setan dari apa yang Engkau rizkikan kepada kami,' lalu ditetapkan seorang anak di antara keduanya, maka setan tidak akan dapat memudaratkannya." **Muttafaq 'alaih.**[813]

[812] Pengecualian ini tidak berdasarkan hadits shahih, karena itu penulis tidak menyebutkan satu hadits pun padanya, malah hadits Aisyah yang akan hadir dan lainnya justru menunjukkan sebaliknya. Silakan Anda cermati. (Al-Albani).

[813] Saya berkata, Ini adalah lafazh al-Bukhari dalam Kitab *al-Wudhu*, Bab. 8.